PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Handayani[1], Afrinaldi[2], Muhiddinur Kamal[3], Fadhilla Yusri[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : hndyyyyani@gmail.com[1], afrinaldi@uinbukittinggi.ac.id[2], muhiddinurkamal@uinbukittinggi.ac.id[3], fadhillayusri@uinbukittinggi.ac.id[4]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena yang terjadi pada mahasiswa laki-laki dan perempuan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.terdapat beberapa mahasiswa kurang bersemangat dalam kegiatan belajar, dimana mahasiswa dating hanya sebatas memenuhi kewajiban saja, selain itu mahasiswa juga kurang memiliki tanggung jawab terkait tugas yang diberikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis komparatif. Populasi dalam penelitian sebanyak 544 mahasiswa yaitu 68 mahasiswa laki-laki dan 476 mahasiswa perempuan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 275 mahasiswa yaitu 58 laki-laki dan 217 perempuan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dengan skala likert dan dianalisis dengan uji *Independet Sample T Test* menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dengan nilai t 2,130 > 1,651 atau nilai p-value = 0,034 < 0,05. Dilihat dari persentase mahasiswa laki-laki memiliki persentase 54% sedangkan perempuan 46%. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi konselor untuk dapat mengembangkan pendekatan atau model bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan motivasi berprestasi.

Kata Kunci : *Motivasi Berprestasi, Jenis Kelamin*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang dinamis pada saat ini menuntut individu memiliki kualitas intelektual dan psikologis yang baik. Perguruan tinggi berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan kehidupan dan dunia kerja. Mahasiswa adalah individu yang sudah tercatat dan menempuh pendidikan di universitas (*Buku Pedoman Universitas Diponegoro*, 2004). Menurut KBBI, mahasiswa adalah seseorang yang sedang menjalani pendidikan ditingkat perguruan tinggi(*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, n.d.). Dalam UURI Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 13, mahasiswa adalah bagian dari *civitas academica* yang dianggap sebagai individu dewasa dengan kesadaran mandiri untuk mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi, sehingga dapat menjadi seseorang yang berintelektual, ilmuan praktisi, dan professional.(*Undang Undang RI Nomor 12 Pasal 13 Tentang Pendidikan Tinggi*, 2012).

Mahasiwa dikenal sebagai seseorang yang memiliki intelektualitas yang tinggi, kemampuan untuk berfikir secara cerdas, serta keterampilan dalam merencanakan tindakan dengan baik. Sifat berpikir kritis dan kemampuan untuk bertindak secara cepat dan tepat menjadi ciri khas mereka, dengan prinsip-prinsip yang saling mendukung satu sama lain (Siswoyo, 2007). Untuk menjadi mahasiswa yang memiliki intelektualitas tinggi, seorang mahasiswa tentunya memiliki motivasi kuat untuk mencapainya. Salah satu motivasi yang penting adalah dorongan untuk berprestasi yang akan mendorong kita untuk menjadi pribadi yang kita impikan.

Menurut Atkinson, motivasi adalah sebagai suatu tendensi seseorang untuk melakukan sesuatu yang meningkat guna untuk menghasilkan satu hasil atau beberapa pengaruh (Yogi Fernando et al., 2024). Motivasi sangat berkaitan erat dengan kemampuan, sehingga banyak yang berpendapat bahwa terdapat kemampuan yang tersembunyi dalam diri seseorang yang memiliki motivasi. Motivasi merupakan dorongan atau keinginan untuk bertindak. Motivasi merupakan dorongan atau keinginan untuk bertindak, motivasi itu dapat diartikan juga sebagai penggerak yang memicu individu untuk belajar guna mencapai tujuan tertentu (Nara, 2011).

Singer menyatakan bahwa tingkat motivasi seseorang akan menentukan pilihan tindakannya, seberapa tekun ia melakukannya, serta seberapa besar usaha yang ia kerahkan atau tingkat kinerja dari waktu ke waktu. Individu yang memiliki motivasi akan menjalankan segala aktivitasnya dengan lebih baik, lebih efisien, lebih cepat, lebih bersemangat dan bertanggung jawab (Singer, 1986). Selain itu, motivasi berperan penting dalam menumbuhkan semangat dan kebahagiaan ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga mahasiswa mempunyai keinginan yang kuat untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Maka dari itu mahasiswa perlu memiliki motivasi berprestasi dalam proses belajar (Nara, 2011).

Motivasi berprestasi merupakan dorongan internal seseorang untuk menghadapi tantangan dan mengatasi berbagai rintangan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi menjadi penggerak yang memicu individu untuk belajar guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Susanto, motivasi berprestasi merupakan dorongan internal seseorang untuk melakukan segala sesuatu dengan maksimal guna mencapai suatu keberhasilan (Susanto, 2018).

Tinggi rendahnya motivasi berprestasi dapat ditinjau dari beberapa perbedaan salah satunya dari jenis kelamin atau gender. Menurut Mc Clelland dan Siregar (dalam Susanto, 2018) perbedaan motivasi berprestasi dapat dilihat dari jenis kelamin, hal ini terlihat dari kecenderungan bahwa pencapaian motivasi berprestasi tinggi lebih banyak ditemukan pada laki-laki. Namun, saat

ini semakin banyak perempuan juga memiliki motivasi berprestasi tinggi serta menunjukkan karakteristik perilaku berprestasi yang serupa dengan laki-laki.

Fenomena rendahnya motivasi berprestasi pada mahasiswa masih ditemukan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada Mahasiswa BK Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi periode 2024, ditemukan beberapa mahasiswa menunjukkan rasa kurang dalam minat belajar, mereka lebih mementingkan kegiatan lain seperti bermain game, media sosial dan lainnya. Selain itu mereka tidak memiliki keinginan dalam mencari umpan balik atau iformasi yang lebih baik untuk dirinya.

Hasil wawancara dengan dosen Bimbingan dan Konseling menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung tidak menyukai tugas yang diberikan oleh dosen, kurang minat dalam mencari umpan balik. Namun jika dilihat dari perbedaan mahasiswa laki-laki dan perempuan dapat dilihat dari cara mahasiswa dalam membuat tugas, keuletan dan kerja keras dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan perbedaan motivasi berprestasi antara laki-laki dan perempuan menjadi suatu topik yang menarik untuk diteliti, karena peneliti berpendapat bahwa perbedaan motivasi berprestasi berdasarkan jenis kelamin semakin menarik untuk dipelajari, terutama tempat penelitian merupakan ranah BK peneliti tersendiri. Berdasarkan uraian penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam ”Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Jenis Kelamin Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif yang bertujuan untuk membandingkan varibael satu atau lebih dengan sampel yang berbeda (Sahir, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa BK Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi angkatan 2022-2025 yang berjumlah 544 orang, terdiri dari 68 orang laki-laki dan 476 perempuan. Sampel digunakan sebanyak 275 orang terdiri dari 58 orang laki-laki dan 217 perempuan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified proporsional random sampling.* Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner berbentuk skala likert, yang disusun berdasarkan aspek varibel motivasi berprestasi. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesisnya yaitu uji *independent sampel t-test* menggunakan SPSS 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Tabel. 1 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance

Hasil Motivasi Berprestasi Keseluruhan	275	94	31	125	99.47	14.601	213.177
Valid N (listwise)	275						

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil dari motivasi berprestasi dengan sampel sebanyak 275 mahasiswa yaitu dengan skor tertinggi 125 dan skor terendah 31. Adapun nilai range sebesar 94, rata-rata sebesar 99,47, standar deviasi 14,601 dan variance 213.77. Selain itu terdapat hasil kategorisasi variabel motivasi berprestasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Varibel Motivasi Berprestasi Mahasiswa BK

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Rendah	$X \leq 77,56$	20	7%
Rendah	$77,56 < X \leq 92,16$	50	18%
Sedang	$92,16 < X \leq 106,76$	117	43%
Tinggi	$106,76 < X \leq 121,36$	80	29%
Sangat Tinggi	$X > 121,36$	8	3%
Jumlah		217	100%
Rata-rata Skor		99,46	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa BK Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Bukittinggi berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 43% dan jumlah responden sebanyak 117 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 99,46, maka motivasi berprestasi mahasiswa BK di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi berada pada kategori sedang.

2. Deskripsi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Laki-laki Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Berprestasi Laki-laki	58	91	34	125	96.26	16.217	263.002
Valid N (listwise)	58						

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil dari motivasi berprestasi pada mahasiswa laki-laki dengan sampel sebanyak 58 mahasiswa yaitu dengan skor tertinggi 125 dan skor terendah 34. Adapun nilai range sebesar 91, rata-rata sebesar 96,26, standar deviasi 16,217 dan variance 263.002. Selain itu terdapat hasil kategorisasi variabel motivasi berprestasi pada mahasiswa laki-laki adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Variabel Motivasi Berprestasi Laki-laki

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Rendah	X ≤ 71,93	2	3,45 = 3%
Rendah	71,93 < X ≤ 88,14	8	13,79 = 14%
Sedang	88,14 < X ≤ 97,06	15	25,86 = 26%
Tinggi	97,06 < X ≤ 120,58	31	53,45 = 54%
Sangat Tinggi	X > 120,58	2	3,45 = 3%
Jumlah		58	100%
Rata-rata Skor			96,25

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel motivasi berprestasi pada mahasiswa laki-laki Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sebagai besar berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase 54% dan jumlah responden sebanyak 31 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 96,25, maka motivasi berprestasi mahasiswa laki-laki BK Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi berada pada kategori tinggi.

3. Deskripsi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Perempuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittingg

Tabel 5. Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Berprestasi Perempuan	217	94	31	125	100.32	14.054	197.516
Valid N (listwise)	217						

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil dari motivasi berprestasi pada mahasiswa perempuan dengan sampel sebanyak 217 mahasiswa yaitu dengan skor tertinggi 125 dan skor terendah 31. Adapun nilai range sebesar 94, rata-rata sebesar 100.32, standar deviasi 14.054 dan variance 197.516. Selain itu terdapat hasil kategorisasi variabel motivasi berprestasi pada mahasiswa perempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Variabel Motivasi Berprestasi Perempuan

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Rendah	X ≤ 79,24	16	7,37 = 7 %
Rendah	79,24 < X ≤ 93,29	39	17,97 = 18 %
Sedang	93,29 < X ≤ 101,02	57	26,27 = 26 %
Tinggi	101,02 < X ≤ 121,40	98	45,16 = 46 %
Sangat Tinggi	X > 121,40	7	3,23 = 3 %
Jumlah		217	100%
Rata-rata Skor			100,32

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel motivasi berprestasi pada mahasiswa perempuan BK Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase 46% dan jumlah responden sebanyak 98 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 100,32, maka motivasi berprestasi

mahasiswa perempuan BK di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi berada pada kategori tinggi.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal. Distribusi normal ditandai dengan bentuk simetris, dimana nilai modus, mean, dan median berada ditengah distribusi. Persyaratan dalam uji normalitas adalah jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal, dan jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka data dapat dinayatakn tidak normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Jenis Kelamin	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gambaran Motivasi Berprestasi	Laki-laki	.070	56	.200*	.980	56	.472
	Perempuan	.050	209	.200*	.979	209	.003

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai asyimp.sig. (2-tailed) pada mahasiswa laki-laki dan perempuan > 0,05. Oleh karena itu, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam *kolmogoriv-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data laki-laki dan perempuan berdstribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa variasi antar kelompok data dalam penelitian adalah setara. Secara sederhana, homogenitas mengacu pada kesamaan karakteristik dalam himpunan data yang dianalisis. Uji homogenitas ini menggunakan aplikasi SPSS 25 dimana persyaratan homogen jika probabilitas (sig) > 0,05 dan jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data tersebut tidak homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas pada motivasi berprestasi:

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
Hasil Motivasi Berprestasi	Based on Mean	1.212	1	273	.272
	Based on Median	1.159	1	273	.283
	Based on Median and with adjusted df	1.159	1	268.519	.283
	Based on trimmed mean	1.154	1	273	.284

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data motivasi berprestasi mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki signifikan > 0,05 sehingga varians data antar kelompok dinyatakan homogen. Dengan demikian, data pada penelitian ini telah memenuhi asumsi homogenitas varians.

6. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata saling lepas atau *Independent Sampel T-Test* untuk data hasil kuesioner yang berdistribusi normal dan homogen. Data mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dinyatakan memiliki distribusi normal dan homogen, maka akan digunakan uji statistik parametrik yaitu uji Independent Sampel T-Test. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS 25.

Tabel 9. Hasil Uji Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Motivasi Berprestasi	Equal variances assumed	1.397	.238	-2.130	263	.034	-3.966	1.862	-7.631	-.300
	Equal variances not assumed			-1.977	79.216	.052	-3.966	2.006	-7.958	.027

Tabel di atas menunjukkan hasil perhiungan statistik menggunakan uji *Independent Sample T Test*. Hasil keputusan berdasarkan nilai probabilitas Asymp. Sig (2-tailed), jika nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima, dan jika nilai probabilitas Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak menghasilkan nilai asymp sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,034, meskipun selisih rata-rata yang diperoleh tergolong tipis, namun nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi mahasiswa BK ditinjau dari jenis kelamin.

Berdasarkan tabel diatas diperlihatkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa BK antara laki-laki dan perempuan memiliki nilai t nilai t 2,130 > 1,651 atau nilai p-value = 0,034 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan. Maka dari itu pada uji *Independent Sample T Test* dihasilkan keputusan terdapat Perbedaan Motivasi Berprestasi ditinjau dari Jenis Kelamin Mahasiswa BK Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi.

Dalam penelitian ini motivasi berprestasi mahasiswa laki-laki memiliki persentase lebih tingi dibandingkan mahasiswa perempuan yaitu sebesar 54% dan mahasiswa perempuan 46%. Meskipun demikian gambaran motivasi berprestasi mahasiswa laki-laki dan perempuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggisama-sama berada pada kategori tinggi.

Dalam kehidupan bermasyarakat, laki-laki sering dituntut untuk berada pada posisi yang lebih unggul dibandingkan perempuan karena dianggap lebih penting dan dominan. Menurut Mc Clelland (dalam Susanto, 2018) perbedaan jenis kelamin turut berperan dalam memengaruhi motivasi berprestasi. Pada umumnya, laki-laki dianggap memiliki motivasi berprestasi yang lebih tinggi. Namun, perkembangan saat ini menunjukkan bahwa perempuan semakin mampu menampilkan kemampuan serta dorongan berprestasi yang tidak kalah tinggi.

Namun fenomena yang terjadi di lokasi penelitian laki-laki yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tidak menunjukkan hasil belajar yang memuaskan dibandingkan dengan

perempuan. Dalam konteks pendidikan hasil belajar perlu didukung oleh pengelolaan diri dan ketekunan agar menghasilkan performa optimal. Menurut Slameto ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: (1) mengulang kembali materi pelajaran, (2) membaca serta menyusun catatan, (3) menjaga dan meningkatkan konsentrasi, (4) menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, serta (5) mengatur waktu belajar secara efektif.(Slameto, 2015)

Beberapa faktor di atas menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan memiliki faktor-faktor tersebut dibandingkan dengan laki-laki, mahasiswa perempuan cenderung memiliki kemampuan verbal dan kesadaran waktu yang lebih tinggi, serta lebih terpapar pada lingkungan belajar yang terstruktur. Sebaliknya, mahasiswa laki-laki lebih mudah terdistraksi dan memiliki preferensi terhadap aktivitas yang tidak terstruktur. Hal ini mendukung bahwa **motivasi berprestasi tidak selalu linear dengan hasil belajar,** karena hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti strategi belajar, manajemen waktu, dan kontrol diri.

Dari sudut pandang pendidikan, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi program studi dan dosen. Perbedaan motivasi berprestasi berdasarkan jenis kelamin perlu menjadi perhatian dalam perancangan strategi pembelajaran dan layanan akademik. Dosen dan pihak program studi diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi seluruh mahasiswa, baik laki-laki maupun perempuan, agar dapat mengembangkan potensi secara optimal.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki semangat belajar yang kuat, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta berusaha mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa persentase mahasiswa perempuan yang berada pada kategori motivasi berprestasi lebih rendah dibandingkan mahasiswa laki-laki. Namun, perbedaan tersebut tidak menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan kurang mampu dalam berprestasi, melainkan menunjukkan adanya variasi motivasi berprestasi dalam kelompok tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data beserta interprestasinya dapat disimpulkan secara keseluruhan gambaran motivasi berprestasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi berada di kategori sedang dengan jumlah frekuensi 117 dan 43%. Namun dilihat dari persentase perkelompok keduanya berada di kategori tinggi. Skor persentase yang tinggi lebih banyak diperoleh oleh mahasiswa laki-laki dibandingkan mahasiswa perempuan.

Hasil analisis data juga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terkait motivasi berprestasi ditinjau dari jenis kelamin mahasiswa Program Sudi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Hal ini diperoleh karena nilai t 2,130 > 1,651 atau nilai p-value = 0,034 < 0,05, maka H_0 ditolak. Mahasiswa laki-laki memilki persentase lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan yaitu sebesar 54% dan mahasiswa perempuan 46%.

Dalam penelitian ini motivasi berprestasi mahasiswa laki-laki memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan yaitu sebesar 54% dan mahasiswa perempuan 46%.

Meskipun selisih rata-rata yang diperoleh tergolong tipis, namun nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari jenis kelamin mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Universitas Diponegoro. (2004).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.).

Nara, E. S. & H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.

Singer, R. (1986). *Motor Learning and Human Performance an Application to Motor Skill and Movement Behavior*. Macmillan Publishing Co., Inc.

Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Cetakan Keenam*. PT Rineka Cipta.

Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Kencana.

Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Kencana Prenadamedia Group.

Undang Undang RI Nomor 12 Pasal 13 Tentang Pendidikan Tinggi. (2012).

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843